

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerja porter di stasiun senen membantu para pengguna transportasi umum kereta api, membuat pengguna transportasi ini lebih terbantu. Jika ada penumpang yang membawa banyak barang bawaan para porter ini langsung menawarkan jasanya untuk membawakan barang penumpang. Biasanya pekerja membawa barang penumpang sampai di luar stasiun. Meski porter bekerja di lingkungan stasiun kereta api tetapi jasa porter tidak dikelola oleh PT KAI langsung, porter memiliki koordinasi sendiri dibawah seorang ketua. Setelah melakukan pekerjaannya pekerja merasakan keluhan pada beberapa bagian anggota tubuhnya seperti pegal-pegal. Dampak bila banyak pekerja porter yang mengalami MSDs yaitu penumpang akan kesulitan membawa barang bawaannya yang banyak.

Menurut Tarwaka dalam jurnal Mochamad Triadi S (2020) MSDs merupakan keluhan atau gangguan yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan yang sakit hingga terasa sangat sakit pada bagian *muskuloskeletal* yang meliputi bagian sendi, syaraf, otot maupun tulang belakang akibat pekerjaannya yang tidak alamiah.

Menurut Emi Maijunidah dalam jurnal Mochamad Triadi S (2020) faktor pekerjaan, usia, kebiasaan merokok dan masa kerja tidak berhubungan dengan keluhan MSDs. Untuk mengurangi keluhan MSDs, disarankan kepada perusahaan agar memberikan alat bantu penanganan pada pekerjaan manual handling yang membutuhkan tenaga besar.

Menurut Tarwaka dalam jurnal Mochamad Triadi S (2020) Posisi kerja yang tidak alamiah seperti punggung terlalu membungkuk, pergerakan tangan terangkat dan lain sebagainya. Semakin jauh posisi bagian dari pusat gravitasi tubuh maka semakin tinggi pula risiko terjadinya keluhan otot skeletal.

Tabel 1.1. Identitas Responden.

No	Nama	Umur	Tinggi Badan	Jenis Kelamin
1	Adi	20 thn	170cm	Pria
2	Purwanto	25 thn	165cm	Pria
3	Dadang	30 thn	167cm	Pria
4	Anto	35 thn	173cm	Pria
5	Kardi	40 thn	171cm	Pria

Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut rangkuman jumlah frekuensi sangat sakit terbanyak berdasarkan range 3-5 orang pekerja:

1. Bulan April

Berikut jumlah frekuensi pada bulan April:

Tabel 1.2. Jumlah Bagian Tubuh Frekuensi Bulan April.

No	Bagian tubuh	Tidak Sakit	Agak Sakit	Sakit	Sangat Sakit	Tidak sakit (%)	Agak Sakit (%)	Sakit (%)	Sangat Sakit (%)
1	Leher bagian atas	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
2	Bahu Kiri	-	-	1	4	0%	0%	20%	80%
3	Bahu Kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
4	Lengan Atas Kiri	-	-	1	4	0%	0%	20%	80%
5	Lengan Atas Kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
6	Pinggul	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
7	Siku Kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
8	Siku Kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
9	Lengan Bawah Kanan	-	-	2	3	0%	0%	20%	60%
10	Tangan Kiri	-	-	2	3	0%	0%	20%	60%
11	Tangan Kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
12	Lutut Kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
13	Lutut Kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
14	Kaki Kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
15	Kaki Kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%

Sumber: Data Diolah (2022)

2. Bulan Mei

Berikut jumlah frekuensi pada bulan Mei:

Tabel 1.3. Jumlah Bagian Tubuh Frekuensi Bulan Mei.

No	Bagian tubuh	Tidak Sakit	Agak Sakit	Sakit	Sangat Sakit	Tidak sakit (%)	Agak Sakit (%)	Sakit (%)	Sangat Sakit (%)
1	Leher bagian atas	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
2	Bahu Kiri	-	-	1	4	0%	0%	20%	80%
3	Bahu Kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
4	Lengan Atas Kiri	-	-	1	4	0%	0%	20%	80%
5	Lengan Atas Kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
6	Pinggul	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
7	Siku Kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
8	Siku Kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
9	Lengan Bawah Kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
10	Tangan Kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
11	Tangan Kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
12	Lutut Kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
13	Lutut Kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
14	Kaki Kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
15	Kaki Kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
16	Punggung	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%

Sumber: Data Diolah (2022)

3. Bulan Juni

Berikut jumlah frekuensi pada bulan Juni:

Tabel 1.4. Jumlah Bagian Tubuh Frekuensi Bulan Juni.

No	Bagian tubuh	Tidak Sakit	Agak Sakit	Sakit	Sangat Sakit	Tidak sakit (%)	Agak Sakit (%)	Sakit (%)	Sangat Sakit (%)
1	Bahu Kiri	-	-	1	4	0%	0%	20%	80%
2	Bahu kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
3	Lengan atas kiri	-	-	1	4	0%	0%	20%	80%
4	Lengan atas kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
5	Pinggang	-	2	-	3	0%	40%	0%	60%
6	Pinggul	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
7	Siku kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
8	Siku kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
9	Lengan bawah kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
10	Tangan kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
11	Tangan kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
12	Lutut kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
13	Lutut kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
14	Kaki kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
15	Kaki kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%

Sumber: Data Diolah (2022)

4. Bulan Juli

Berikut jumlah frekuensi pada bulan Juli:

Tabel 1.5. Jumlah Bagian Tubuh Frekuensi Bulan Juli.

No	Bagian tubuh	Tidak Sakit	Agak Sakit	Sakit	Sangat Sakit	Tidak sakit (%)	Agak Sakit (%)	Sakit (%)	Sangat Sakit (%)
1	Bahu Kiri	-	-	2	3	0	0	40	60
2	Bahu kanan	-	-	-	5	0	0	0	100
3	Lengan atas kiri	-	-	1	4	0	0	20	80
4	Lengan atas kanan	-	-	-	5	0	0	0	100
5	Pinggang	-	-	2	3	0	0	40	60
6	Pinggul	-	-	2	3	0	0	40	60
7	Siku kiri	-	-	2	3	0	0	40	60
8	Siku kanan	-	-	-	5	0	0	0	100
9	Lengan bawah kanan	-	-	-	5	0	0	0	100
10	Tangan kiri	-	-	2	3	0	0	40	60
11	Tangan kanan	-	-	-	5	0	0	0	100
12	Lutut kiri	-	-	2	3	0	0	40	60
13	Lutut kanan	-	-	2	3	0	0	40	60
14	Kaki kiri	-	-	2	3	0	0	40	60
15	Kaki kanan	-	-	2	3	0	0	40	60

Sumber: Data Diolah (2022)

5. Bulan Agustus

Berikut jumlah frekuensi pada bulan Agustus:

Tabel 1.6. Jumlah Bagian Tubuh Frekuensi Bulan Agustus.

No	Bagian tubuh	Tidak Sakit	Agak Sakit	Sakit	Sangat Sakit	Tidak sakit (%)	Agak Sakit (%)	Sakit (%)	Sangat Sakit (%)
1	Bahu Kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
2	Bahu kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
3	Lengan atas kiri	-	-	1	4	0%	0%	20%	80%
4	Lengan atas kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
5	Pinggang	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
6	Pinggul	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
7	Siku kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
8	Lengan bawah kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
9	Tangan kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
10	Tangan kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
11	Lutut kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
12	Lutut kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
13	Kaki kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
14	Kaki kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%

Sumber: Data Diolah (2022)

6. Bulan September

Berikut jumlah frekuensi pada bulan September:

Tabel 1.7. Jumlah Bagian Tubuh Frekuensi Bulan September.

No	Bagian tubuh	Tidak Sakit	Agak Sakit	Sakit	Sangat Sakit	Tidak sakit (%)	Agak Sakit (%)	Sakit (%)	Sangat Sakit (%)
1	Bahu Kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
2	Bahu kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
3	Lengan atas kiri	-	-	1	4	0%	0%	20%	80%
4	Lengan atas kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
5	Pinggang	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
6	Pinggul	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
7	Siku kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
8	Lengan bawah kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
9	Tangan kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
10	Tangan kanan	-	-	-	5	0%	0%	0%	100%
11	Lutut kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
12	Lutut kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
13	Kaki kiri	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%
14	Kaki kanan	-	-	2	3	0%	0%	40%	60%

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari bulan Mei sampai dengan bulan September keluhan MSDs terbanyak yang dialami pekerja porter Stasiun Kereta api Senen yaitu pada bagian bahu kanan, lengan atas kanan, siku kanan dan tangan kanan.

Berdasarkan dengan adanya fenomena keluhan MSDs ini peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dan menganalisa permasalahan dari latar belakang dengan metode *Rapid Entire Body Map* (REBA). Hal ini yang membuat peneliti tertarik dan memutuskan untuk mengambil judul “ANALISIS ERGONOMI PEKERJA PORTER DI STASIUN KERETA API SENEN DENGAN METODE REBA”. Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Entire Body Map* (REBA) untuk mengetahui skor keluhan MSDs yang dialami pekerja porter agar segera dapat ditindak lanjuti.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Pekerja merasakan Keluhan pada beberapa bagian anggota tubuhnya pada saat mengangkat barang penumpang.
2. Pekerja mengalami sakit pada tubuh sehari-hari hingga tidak dapat bekerja.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis, maka beberapa rumusan masalah yang diajukan penulis terkait dengan permasalahan di atas antara lain:

1. Bagaimana Keluhan subjektif MSDs pada pekerja?
2. Bagaimana tingkat risiko ergonomi pada pekerja porter distasiun kereta api?

1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, agar menghindari pembahasan yang terlalu luas, dan agar penelitian terarah serta fokus dengan masalah yang di hadapi oleh penulis, maka penulis harus membatasinya. Adapun mengenai batasan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya akan berfokus pada pekerja dengan range 20-40 Tahun.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode REBA sebagai metode analisis tingkat risiko ergonomi.
3. Penelitian dilakukan di Stasiun Senen Jakarta.
4. Penelitian hanya berfokus pada pekerja berjenis kelamin laki-laki dengan tinggi badan 165cm-173cm.
5. Asumsi berat yang ditanggung kurang lebih 20kg.

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan di ketahuinya rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui Keluhan subjektif *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada pekerja porter di stasiun kereta api.
2. Mengetahui tingkat risiko ergonomi pada pekerja porter di stasiun kereta api.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat sebagai literatur untuk bahan penelitian dan dikembangkan sebagai data penelitian mengenai ergonomi khususnya pada aktivitas porter di stasiun kereta api.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi bahaya ergonomi, menganalisis risiko ergonomi dan Keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) serta memberikan rekomendasi tindakan pengendalian sebagai salah satu sarana menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan.
2. Pekerja mendapat informasi mengenai gambaran postur tubuh pada saat bekerja dan keluhan subjektif *musculoskeletal disorder* (MSDs) sehingga mendapatkan cara pencegahannya.
3. Penelitian bisa digunakan sebagai informasi dalam upaya mencegah terjadinya gangguan Menurut Tarwaka dalam jurnal Mochamad Triadi S (2020) (MSDs) pada pekerjaan berat seperti portes di stasiun kereta api dan upaya meminimalisir resiko *musculoskeletal disorder* (MSDs).

1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian padalokasi sebagai berikut:

Tempat : Stasiun Kereta Api Senen

Waktu : April – September 2022

1.8 Metode Penelitian

Tahap penelitian merupakan sebuah kerangka penelitian yang memuat langkah–langkah yang akan di tempuh dalam memecahkan permasalahan yangdicapai. Bab ini merupakan tahap – tahap dan tata cara penulisan laporan penelitian. Fungsinya adalah sebagai kerangka utama yang menjaga arah tata cara penulisan laporan penelitian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan meminimalisir kesalahan yang mungkin timbul pada penulisan laporan.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Untuk memudahkan penulisan tentang isi laporan penelitian, penulis membuat sistematika penulisan laporan yang dibagi beberapa bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang pekerja poster yang berada di stasiun kereta api yang menjadi permasalahan dan fenomena yang akan diselesaikan pada tahap selanjutnya. Bab ini juga mencakup rumusan masalah, batasan masalah, dan menjelaskan turunan dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam laporan ini yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada, baik dari perkuliahan maupun sumber lain yang relevan dan valid.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini diuraikan perihal jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang akan dipakai dalam melakukan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisa dan pengolahan data serta hasil analisis dan perbaikan yang digunakan dalam dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan memberikan saran perbaikan yang mungkin bisa dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi.